

BAB III

METODE PENELITIAN

III. Tipe Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang akan digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih agar hasil penelitian benar-benar sesuai dengan kondisi riil. Selain itu prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan penelitian ditetapkan. Tipe penelitian yang tepat digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif memusatkan masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif dimaksud untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun konsep serta menghimpun fakta¹.

Melalui tipe penelitian deskriptif peneliti berusaha menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Sementara itu, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Penggunaan kedua metode ini dimaksudkan agar hasil penelitian yang diinginkan sesuai dengan persepsi yang ada pada masyarakat dan juga persepsi lembaga yang melaksanakan. Oleh karena itu hasil penelitian lebih objektif. Selain itu dengan menggunakan metode tersebut peneliti dapat

¹Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta. Hlm 4

melihat masalah-masalah yang membutuhkan penggalian studi yang lebih mendalam.

III. 2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan rumusan judul penelitian, lokasi dilakukannya penelitian ini terdapat di Kabupaten Rokan Hulu, tepatnya pada Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau dan Unit Pelayanan Pendapatan Tambusai. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut didasari karena tidak tercapainya target pajak air permukaan 2016 yang dilaksanakan oleh Unit Pelayanan Pendapatan Tambusai.

III. 3. Populasi dan Sampel

Sabar mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus². Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek penelitian yang dipelajari akan tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Sementara itu, sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi³. Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan maka peneliti akan menggunakan sampel.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pegawai Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Riau di Kabupaten Rokan

²Sabar, Rutoto. 2007. *Pengantar Metode Penelitian*. FKIP, Universitas Muria Kudus. Hlm 7

³Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. CV. Alfabeta, Bandung. Hlm 27

Hulu dan perusahaan wajib pajak yang terdapat di wilayah tambusai, karena adanya keterbatasan peneliti, baik itu keterbatasan waktu, tenaga dan biaya peneliti menggunakan beberapa sampel, akan tetapi peneliti akan mengusakan sampel dapat mewakili karakteristik populasi. Untuk lebih jelasnya populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawa ini:

Tabel III. 3. 1: Populasi dan Sampel Penelitian

No	Unit Populasi	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Persentase (%)
1	Kepala UPP Tambusai Bapenda Provinsi Riau	1	1	100%
2	Pegawai UPT Tambusai	20	10	50%
3	Bapenda Provinsi Riau Perusahaan Waji Pajak	12	12	100%
Jumlah		33	23	100%

Sumber; Olahan Peneliti, 2017

I. 4. Teknik Penarikan Sampel

Untuk menentukan sampel penelitian maka perlu adanya teknik penarikan sampel yang digunakan, hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang luas, namun penulis mengusahakan sampel penelitian yang dijadikan responden sebagai objek dari penelitian dapat mewakili karakteristik populasi. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini bervariasi tergantung dari jumlah dan jenis populasi.

Untuk Kepala Unit Pelayanan Pendapatan Tambusai Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau dan perusahaan-perusahaan wajib pajak teknik penarikan populasi yang digunakan yaitu teknik sensus, teknik ini digunakan karena terbatasnya populasi menjadi responden, sedangkan untuk pegawai Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan penulis terhadap orang-orang yang terlibat langsung dengan pemungutan pajak air permukaan.

III. 5. Jenis dan Sumber Data

Untuk menilai hasil pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Riau dalam pemungutan pajak air permukaan di Kabupaten Rokan Hulu diperlukan data informasi sebagai bahan baku untuk menganalisis kondisi faktual yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumbernya yaitu sampel penelitian yang terdiri dari pegawai Unit Pelaksana Teknis Bapenda Provinsi Riau dan wajib pajak. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan data kuisioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh melalui berbagai bahan dari literatur-literatur, buku-buku dan data yang dikumpulkan dari

sejumlah data yang tersedia secara tertulis seperti data mengenai gambaran umum, dasar hukum serta data-data lain yang menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini, sehingga menjadikan tulisan ini lebih valid dan objektif.

III. 6. Teknik Pengumpulan Data

Sementara itu, untuk memperoleh data dan informasi dari responden penelitian perlu adanya teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuisioner

Kuisioner adalah salah satu teknik pengumpul data yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada sampel penelitian. Adapun jenis kuisioner yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah kuisioner tertutup yaitu semua alternatif jawaban responden sudah disediakan oleh peneliti. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggapnya sesuai dan sedikit memberikan keterangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dengan lisan terhadap informasi kunci (*key informan*). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan dengan pertanyaan sama. Sedangkan metode

wawancara tidak berstruktur/terbuka, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara dilakukan dengan responden penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Untuk mendapatkan informasi lengkap sesuai dengan yang dikehendaki diperlukan kehadiran seorang peneliti pada lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi dan fenomena dilapangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari buku-buku, literatur, dasar hukum sebagai rujukan dalam penulisan penelitian dari berbagai pengarang-pengarang buku. Teknik ini biasa digunakan untuk mendapatkan konsep-konsep ataupun teori yang digunakan.

III. 7. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Pada proses penelitian memerlukan suatu analisis untuk memperoleh kebenaran data. hasil analisis tersebut dapat ditafsirkan untuk menjawab suatu permasalahan yang telah dirumuskan, berdasarkan teknik analisis yang telah ditentukan dan sesuai dengan pemasalah yang akan dikaji. Setelah data dikumpulkan dan dikelompokkan dari berbagai sumber yaitu kuissioner,

wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, data tersebut dideskripsi di mana perhitungannya dilakukan dengan statistik untuk mengetahui statistik deskriptifnya. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Riau dalam Pemungutan Pajak Air Permukaan di Kabupaten Rokan Hulu secara objektif tanpa adanya tindakan yang tendensius dari peneliti.

III. 8. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal waktu kegiatan penelitian yang direncanakan oleh penulis dimulai dari bulan November 2017 dan berakhir 5 bulan ke depan, untuk lebih jelasnya mengenai jadwal waktu kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 9. 1 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan, Minggu dan Tahun 2017/2018														
		Nov			Des			Jan			Feb			Maret		
1	Penyusunan UP	■	■	■												
2	Seminar UP				■	■	■									
3	Revisi UP							■	■	■						
4	Riset										■	■	■			
5	Penelitian Lapangan													■	■	■
6	Analisis Data															
7	Bimbingan Tesis															
8	Ujian Tesis															
9	Revisi dan Pengesahan															
10	Penyerahan Tesis															

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2017